

ABSTRAK

Investasi merupakan kegiatan penempatan dana atau modal pada suatu aset dengan harapan memberikan imbal hasil (*return*) atau mengalami peningkatan nilai di waktu mendatang. Banyak orang memilih investasi yang dapat memberikan keuntungan yang stabil dan risiko yang rendah, terutama untuk jangka panjang. Salah satu bentuk investasi yang diminati banyak orang adalah obligasi, yaitu surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau korporasi sebagai sarana untuk memperoleh pembiayaan. Investor perlu memahami besar imbal hasil atau *yield* yang akan diperoleh dalam mempertimbangkan investasi pada obligasi. Hubungan antara *yield* dan waktu jatuh tempo obligasi dituangkan dalam konsep struktur jangka waktu suku bunga (*term structure of interest rates*), yang secara visual direpresentasikan dalam bentuk kurva *yield*. Salah satu metode yang umum digunakan untuk membentuk kurva *yield* adalah model Nelson Siegel Svensson (NSS), yang merupakan pengembangan dari model Nelson Siegel dengan menambahkan parameter yang berfungsi untuk mendapatkan fleksibilitas lebih tinggi dalam menggambarkan bentuk kurva. Penelitian ini menggunakan data transaksi obligasi pemerintah Indonesia dengan kode *Fixed Rate* (FR) pada tanggal 12 Desember 2024 menggunakan 30 obligasi. Estimasi parameter model dilakukan dengan algoritma Nelder Mead yang meminimalkan *Sum Square Error* (SSE). Evaluasi akurasi model dilakukan menggunakan metode *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE), yang menghasilkan nilai sebesar 0,82%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model NSS mampu merepresentasikan kurva *yield* secara akurat dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam analisis instrumen utang negara di pasar keuangan.

Kata Kunci: Investasi, Obligasi, Yield, Kurva Yield, Nelson Siegel Svensson, Nelder Mead, dan MAPE